BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Empati mempunyai hubungan dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja dengan nilai (R^2) = 0,488. Ada hubungan negatif antara Empati dan perilaku *cyberbullying.* Semakin tinggi Empati maka semakin rendah Perilaku *Cyberbullying* pada remaja, sebaliknya semakin rendah Empati maka semakin tinggi Perilaku *Cyberbullying* pada remaja. Remaja dengan Empati tinggi menunjukkan penerimaan dan penghormatan terhadap diri sendiri maupun orang lain, mempunyai rasa peduli, perhatian dan kasih sayang sebagai wujud rasa peduli terhadap lingkungan sosialnya, mampu mengatur dan mengontrol perilakunya, sehingga membuat remaja dapat bertindak positif dalam berinteraksi dengan orang lain.

Tingkat empati pada Remaja ada dalam kategori tinggi. Hal ini bisa dimaknai bahwa remaja sebenarnya berkecenderungan untuk tidak melakukan perilaku *cyberbullying.* Kendati demikian upaya untuk meningkatkan Empati remaja perlu diupayakan agar remaja tumbuh dan berkembang menjadi pribadi-pribadi yang matang dan dewasa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini memberikan informasi kepada subjek, yaitu remaja bahwa empati mampu menurunkan tindakan cyberbullying, sehingga remaja pengguna media sosial diharapkan dapat bijak dalam penggunaan media sosial dengan cara menyaring informasi yang belum tentu kebenarannya, serta mengingatkan rasa empati yang tinggi pada orang lain, agar dapat mengenali emosi diri, kemampuan mengelola emosi dan tekanan, sehingga perilaku *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial dapat tereduksi.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk penelitian sejenis atau mengembangkan penelitian, sebaiknya penelitian selanjutnya untuk dapat mempehatian faktor-faktor lainya yang dapat mempengaruhi perilaku *cyberbullying*, dikarenakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel empati mampu mempengaruhi perilaku *cyberbullying* pada remaja, namun sumbangan efektif 15,8% menggambarkan bahwa empati bukan merupakan faktor mutlak yang berpengaruh pada perilaku *cyberbullying*, ada faktor-faktor lain yang berpengaruh juga seperti empati, pengalaman dengan *bullying*, kesepian, regulasi emosi, konformitas, perlakuan keluarga, iklim sekolah serta perkembangan dan penggunaan teknologi komunikasi. Oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap perilaku *cyberbullying* dengan

memperhatikan faktor-faktor lainnya yang dapat digunakan sebagai variabel independent dan bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan waktu subjek saat melakukan penelitian.